

UJI KELAYAKAN SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL BAHASA JERMAN KELAS XI BAHASA SMAN 1 PURI MOJOKERTO

Rizky Novia Saputri

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya

rizkysaputri16020094027@mhs.unesa.ac.id

Drs. H. Benny Herawanto Soesetyo, M.Psi.

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Penilaian akhir semester Bahasa Jerman merupakan alat ukur terhadap peserta didik. Pengukuran perlu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu program pengajaran selama satu semester. Alat ukur atau tes yang baik memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan soal yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan indeks daya beda. Soal tes yang diteliti dalam penelitian ini yaitu soal penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto tahun ajaran 2019/2020. Uji kelayakan soal dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2016. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu soal penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman Kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto yang berjumlah 50 soal pilihan ganda. Data penelitian yang digunakan yaitu lembar jawaban siswa yang berjumlah 26. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 25 soal dinyatakan layak dan 25 soal dinyatakan tidak layak. Sehingga kelayakan soal penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto sebesar 50%.

Kata Kunci : Uji Kelayakan Soal, Penilaian Akhir Semester, Bahasa Jerman

ABSTRACT

Final assessment of the German semester is a measuring tool for students. Measurements need to be made to determine the success of a teaching program for one semester. Good measuring instruments or tests have high validity and reliability, so this study aims to test the feasibility of the questions in terms of validity, reliability, difficulty level, and different power index. The test questions examined in this research were the question of the german first semester final assessment in class XI Bahasa of SMAN 1 Puri Mojokerto in the academic year 2019/2020. The feasibility test of the questions in this research uses Microsoft Excel 2016. This research is a quantitative research. The data source used was a matter of the german first semester final assessment in class XI Bahasa of SMAN 1 Puri

Mojokerto, amounting to 50 multiple choice questions. The research data used were 26 student answer sheets. The results of the study showed that 25 questions were declared feasible and 25 questions were declared unfeasible. So that the feasibility of the final semester assessment questions on German Language class XI of SMAN 1 Puri Mojokerto is 50%.

Keywords : Feasibility Test, Final Semester Assessment, German



PENDAHULUAN

Suatu proses menentukan nilai dalam dunia pendidikan disebut evaluasi pendidikan, dengan demikian dapat diketahui mutu dan hasil pendidikan tersebut (Sudijono, 2016).

Arikunto mengatakan bahwa instrument yang bisa digunakan dalam evaluasi pendidikan adalah tes. Sebagai alat pengukur yang baik, tes harus memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas, dan ekonomis. Sedangkan menurut Sudijono, cara atau prosedur untuk mengukur dan menilai kemampuan peserta didik yang berbentuk pemberian tugas atau perintah yang harus dijawab peserta didik. Sehingga dari proses tersebut dapat menghasilkan nilai yang melambangkan kemampuan atau prestasi peserta didik. Sehingga dapat dirangkum bahwa fungsi tes adalah sebagai alat ukur terhadap peserta didik dan alat untuk mengukur keberhasilan suatu program pengajaran.

Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SMA/SMK/MA sebagai mata pelajaran peminatan khusus maupun wajib. Di SMAN 1 Puri Mojokerto, bahasa Jerman menjadi mata pelajaran wajib bagi jurusan Bahasa. Menurut *website* resmi SMAN 1 Puri Mojokerto, sejak bulan November 2016 SMAN 1 Puri Mojokerto telah berhasil menandatangani perjanjian MOU dengan salah satu sekolah di Jerman yakni *KGS Alexander von Humboldt* di Wittmund, Jerman. Hal yang menarik dari program ini adalah para siswa akan bertemu dengan siswa dari 5 negara yaitu Jerman selaku tuan

rumah, Ukraina selaku perwakilan dari negara Eropa, Kenya selaku perwakilan dari benua Afrika, Argentina selaku perwakilan dari benua Eropa dan SMAN 1 Puri Mojokerto selaku perwakilan dari benua Asia.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dirangkum bahwa bahasa Jerman di SMAN 1 Puri Mojokerto memiliki mutu dan kualitas yang baik sehingga dapat terlaksananya program pertukaran pelajar. Oleh karena itu dipilihlah SMAN 1 Puri Mojokerto sebagai tempat dilaksanakannya penelitian ini.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap guru Bahasa Jerman di SMAN 1 Puri pada tanggal 30 Oktober 2019, butir soal PAS (Penilaian Akhir Semester) kelas XI Bahasa belum sempat divalidasi dan dianalisis. Tes yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah penilaian akhir semester Bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto. Peserta tes ini adalah kelas XI Bahasa karena kelas XI sudah mendapatkan pembelajaran Bahasa Jerman di kelas X, dan kelas XII sedang melaksanakan persiapan UNBK.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilaksanakanlah penelitian uji kelayakan soal untuk mengetahui kualitas soal-soal PAS kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri ditinjau dari validitas soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan indeks daya beda.. Dengan demikian penelitian ini berjudul “UJI KELAYAKAN SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER GASAL BAHASA JERMAN KELAS XI BAHASA SMAN 1 PURI MOJOKERTO”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kelayakan butir soal

penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto ditinjau dari validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan indeks daya beda. Terdapat dua Batasan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya untuk mengetahui kualitas butir-butir soal ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan indeks daya beda. Penelitian ini tidak untuk memperbaiki soal-soal yang kurang baik kualitasnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui kelayakan butir soal penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto ditinjau dari validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan indeks daya beda.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 27) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.

Sumber data penelitian merupakan subjek yang diperoleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2013:172). Sumber data dalam penelitian ini adalah soal penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman Kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto yang berbentuk pilihan ganda dan data penelitian ini adalah lembar jawaban siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa metode dokumentasi. Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data penelitian berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya. Data

yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah lembar soal dan lembar jawaban penilaian akhir semester Bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto.

Hipotesis awal atau H_0 dalam penelitian ini adalah butir soal penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman kelas XI Bahasa di SMAN 1 Puri Mojokerto layak. Hipotesis kerja atau H_1 yaitu butir soal penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman kelas XI Bahasa di SMAN 1 Puri Mojokerto tidak layak.

Menurut Arikunto (2018) cara untuk mengetahui validitas butir soal menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = Jumlah jawaban benar butir item yang dicari validitasnya

Y = Skor total peserta tes

butir soal dinyatakan valid apabila hubungan atau korelasi antara skor butir soal dengan skor totalnya positif, sedangkan korelasi antara skor butir soal dengan skor totalnya negatif maka butir soal dinyatakan tidak valid.

Teknik analisis reliabilitas butir soal pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Test - Single Trial* formula Kuder-Richardson dengan rumus KR20. Menurut Sudijono (2016: 253) kebaikan rumus KR20 adalah hasil perhitungannya yang lebih teliti hanya saja kelemahannya adalah proses

perhitungannya lebih sulit dan rumit. Hal serupa juga diungkapkan oleh Arikunto (2018: 115-117) menggunakan rumus K-R 20 cenderung memberikan hasil yang lebih tinggi, tetapi pekerjaannya lebih rumit.

Rumus KR20:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi siswa yang menjawab item dengan benar

q = proporsi siswa yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian pq

n = banyaknya item

S = standar deviasi tes

Menurut Arikunto (2018) rumus untuk menghitung indeks kesukaran adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks tingkat kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Berikut ini pengkategorian indeks tingkat kesukaran.

Indeks Kesukaran (P)	Kategori
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang

0,71 - 1,00	Mudah
-------------	-------

Menurut Anas Sudijono (2016: 389-390) untuk mengetahui besar kecilnya angka indeks daya pembeda item digunakan rumus berikut ini:

$$D = P_A - P_B$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

di mana:

D = *Discriminatory power* (angka indeks diskriminasi item)

P_A = Proporsi testee kelompok atas.

B_A = Banyaknya testee kelompok atas.

J_A = Jumlah testee kelompok atas.

P_B = Proporsi testee kelompok bawah.

B_B = Banyaknya testee kelompok bawah.

J_B = Jumlah testee kelompok bawah.

Menurut Arikunto (2018: 232) indeks daya pembeda dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

Indeks Daya Pembeda (D)	Kategori
0,00 - 0,20	Jelek
0,21 - 0,40	Cukup
0,41 - 0,70	Baik
0,71 - 1,00	Baik sekali
Negatif (-)	Jelek Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas butir soal untuk soal penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto diuji menggunakan Microsoft Excel 2016. Hasil validitas setiap butir soal dikorelasikan dengan r_{tabel} (korelasi *product moment*) dengan taraf signifikansi 5%. Tes ini diikuti oleh 26 peserta didik, sehingga nilai r_{tabel} yang bertaraf signifikansi 5% dengan jumlah peserta sebanyak 26 adalah 0,388. Sebutir soal dapat dinyatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Berdasarkan uji validitas butir soal PAS (Penilaian Akhir Semester) yang berjumlah 50 soal, dapat diketahui bahwa terdapat 31 soal yang dinyatakan valid dan 19 soal yang dinyatakan tidak valid.

Uji reliabilitas soal penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto pada penelitian ini menggunakan rumus K-R20 yang dianalisis menggunakan Microsoft Excel. Hasil dari pengujian reliabilitas soal PAS dinyatakan sangat baik yaitu 0,905. Angka tersebut melebihi batas minimum Cronbach's Alpha 0,70.

Penghitungan indeks tingkat kesukaran atau (P) dilakukan dengan cara banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar atau (B) dibagi jumlah seluruh peserta tes (J). Berikut adalah hasil penghitungan indeks tingkat kesukaran butir soal yang menggunakan Microsoft Excel 2016.

Setelah dianalisis, terdapat 2 butir soal yang berkategori sukar, 32 butir soal

yang berkategori sedang, dan 16 butir soal yang berkategori mudah.

Penganalisan daya beda dilakukan dengan cara membedakan antara peserta didik dengan jumlah skor tinggi (kelompok atas) dengan peserta didik dengan jumlah skor yang rendah (kelompok bawah) terlebih dahulu, selanjutnya mencari nilai proporsi peserta kelompok atas yang menjawab butir soal dengan benar (P_A) dan nilai proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab butir soal dengan benar (P_B). Setelah itu indeks daya beda (D) dihitung dengan cara $P_A - P_B$.

Setelah analisis daya beda dilakukan, maka dihasilkan 11 butir soal yang berkategori jelek, 24 butir soal berkategori cukup, 13 butir berkategori baik, dan 2 soal berkategori sangat jelek.

Berdasarkan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan indeks daya beda, dihasilkan 25 butir soal yang layak dan 25 butir soal yang tidak layak. Butir soal yang dinyatakan layak yaitu butir soal nomor 2, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 27, 28, 29, 30, 32, 35, 39, 42, 43, 46, 48, 49, dan 50. Dan butir soal yang dinyatakan tidak layak 1, 4, 7, 9, 12, 13, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 40, 41, 44, 45, dan 47. Butir soal yang berkualitas baik atau dapat dikatakan layak apabila indeks tingkat kesukaran berkisar antara 0,20-0,80, memiliki IDB minimum 0,20, memiliki reliabilitas soal yang tinggi, dan butir soal tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika butir soal memiliki indeks tingkat kesukaran $>0,20$ atau $>0,80$, memiliki IDB $>0,20$, reliabilitas soal yang rendah, dan butir soal tersebut

dinyatakan tidak valid, maka butir soal tersebut tidak layak.

PENUTUP

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan uji kelayakan soal penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto yang terdapat pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa dari 50 butir soal terdapat 25 butir soal dinyatakan layak dan 25 butir soal dinyatakan tidak layak. Butir soal yang dinyatakan layak adalah butir soal nomor 2, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 27, 28, 29, 30, 32, 35, 39, 42, 43, 46, 48, 49, dan 50. Sedangkan butir soal yang dinyatakan tidak layak adalah butir soal nomor 1, 4, 7, 9, 12, 13, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 40, 41, 44, 45, dan 47. Sehingga prosentase kelayakan soal penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto sebesar 50%.

SARAN

Berdasarkan hasil uji kelayakan soal penilaian akhir semester gasal Bahasa Jerman kelas XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto yang ditinjau dari validitas butir soal, reliabilitas, indeks tingkat kesukaran, dan indeks daya beda, soal yang dinyatakan layak dapat digunakan kembali. Sedangkan soal yang dinyatakan tidak layak sebaiknya diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

Adminsekolah. 2018. *Program Pertukaran Pelajar (Studentexchange) Ke Jerman*.

(<https://sman1puri.sch.id/2018/04/30/program-pertukaran-pelajar-studentexchange-ke-jerman/>) diakses pada 29 Juli 2019)

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara

Balitbang-Depdiknas. 2007. *Panduan Penulisan Soal Pilihan Ganda*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang-Depdiknas

Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen. *Die Niveaustufen des GER - A1 – Anfänger*.

(<http://www.europaeischer-referenzrahmen.de/>) diakses pada 25 November 2019)

Goethe Institut. *Penjelasan Mengenai Tingkat Kemahiran A1-C2*.

(<https://www.goethe.de/ins/id/id/sta/ban/kur/stu.html>) diakses pada 26 September 2019)

Kemendikbud. 2016. *Silabus Bahasa dan Sastra Jerman*. Jakarta: Kemendikbud

Kemendikbud. 2017. *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.

Kostania, Gita. 2016. *Pedoman Penyusunan Soal Pilihan Ganda*.

(https://www.academia.edu/23212645/PEDOMAN_PENYUSUNAN_SOAL_PILIHAN_GANDA_UNTUK_SOAL_TES_TERTULIS diakses pada 6 September 2019)

Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*

Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Depok: RajaGrafindo
(Rajawali pers)



**DER MACHBARKEITSTEST DER DEUTSCHEN ERSTSEMESTER-
ABSCHLUSSPRÜFUNG VON DER KLASSE XI BAHASA SMAN 1 PURI
MOJOKERTO**

Rizky Novia Saputri

Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Universität Negeri
Surabaya

rizkysaputri16020094027@mhs.unesa.ac.id

Drs. H. Benny Herawanto Soesetyo, M.Psi.

Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Universität Negeri
Surabaya

AUSZUG

Die abschließende Beurteilung des deutschen Semesters ist ein Messinstrument für Studierende. Es müssen Messungen durchgeführt werden, um den Erfolg eines Lehrprogramms für ein Semester zu bestimmen. Gute Messinstrumente oder Tests haben eine hohe Validität und Zuverlässigkeit. Ziel dieser Studie ist es, die Machbarkeit der Fragen in Bezug auf Validität, Zuverlässigkeit, Schwierigkeitsgrad und unterschiedlichen Leistungsindex zu testen. Die in dieser Arbeit untersuchten Testfragen waren die Frage der deutschen Erstsemester-Abschlussprüfung in Klasse XI Bahasa von SMAN 1 Puri Mojokerto im Studienjahr 2019/2020. Der Durchführbarkeitstest der Fragen in dieser Studie basiert auf Microsoft Excel 2016. Bei dieser Studie handelt es sich um eine quantitative Studie. Die verwendete Datenquelle war eine Frage der deutschen Erstsemester-Abschlussbewertung in Klasse XI Bahasa von SMAN 1 Puri Mojokerto, die 50 Multiple-Choice-Fragen umfasste. Die verwendeten Forschungsdaten waren 26 Schülerantwortbögen. Die Ergebnisse der Studie zeigten, dass 25 Fragen für durchführbar und 25 Fragen für nicht durchführbar erklärt wurden. Damit ist die Realisierbarkeit der Prüfungsfragen zum Abschlussemester für den Deutschkurs XI von SMAN 1 Puri Mojokerto zu 50% gegeben.

Schlüsselwort : Machbarkeitstest, Abschlussprüfung, Deutsch

ABSTRACT

Final assessment of the German semester is a measuring tool for students. Measurements need to be made to determine the success of a teaching program for one semester. Good measuring instruments or tests have high validity and reliability, so this study aims to test the feasibility of the questions in terms of validity, reliability, difficulty level, and different power index. The test questions examined in this research were the question of the german first semester final assessment in class XI Bahasa of SMAN 1 Puri Mojokerto in the academic year 2019/2020. The feasibility test of the questions in this research uses Microsoft Excel 2016. This research is a quantitative research. The data source used was

a matter of the german first semester final assessment in class XI Bahasa of SMAN 1 Puri Mojokerto, amounting to 50 multiple choice questions. The research data used were 26 student answer sheets. The results of the study showed that 25 questions were declared feasible and 25 questions were declared unfeasible. So that the feasibility of the final semester assessment questions on German Language class XI of SMAN 1 Puri Mojokerto is 50%.

Keywords : Feasibility Test, Final Semester Assessment, German



EINLEITUNG

Ein Prozess zur Bestimmung von Werten in der Welt der Bildung wird als pädagogische Bewertung bezeichnet, daher können Qualität und Ergebnisse der Bildung beurteilt werden (Sudijono, 2016).

Arikunto sagte, dass das Instrument, das bei der Bewertung der Bildung verwendet werden könne, ein Test sei. Als gutes Messinstrument müssen Tests Gültigkeit, Zuverlässigkeit, Objektivität, Vorhersagbarkeit und Wirtschaftlichkeit aufweisen. Laut Sudijono muss eine Methode oder ein Verfahren zur Messung und Bewertung der Fähigkeiten der Schüler in Form von Aufgaben oder Anweisungen von den Schülern beantwortet werden. Damit können aus diesem Prozess Werte entstehen, die die Leistungsfähigkeit oder Leistung der Studierenden symbolisieren. Zusammenfassend lässt sich also sagen, dass die Funktion des Tests ein Maß für die Schüler ist und ein Instrument, um den Erfolg eines Lehrprogramms zu messen.

Deutsch ist ein Fach, das in SMA/ SMK /MA als Spezial- und Pflichtfach unterrichtet wird. Bei SMAN 1 Puri Mojokerto wurde Deutsch zum Pflichtfach für die Sprachabteilung. Laut der offiziellen Website von SMAN 1 Puri Mojokerto hat SMAN 1 Puri Mojokerto seit November 2016 erfolgreich einen MOU-Vertrag mit einer der Schulen in Deutschland unterzeichnet, nämlich KGS Alexander von Humboldt in Wittmund. Das Interessante an diesem Programm ist, dass die Schüler sich mit Schülern aus 5 Ländern treffen, nämlich

Deutschland als Gastgeber, der Ukraine als Vertreter europäischer Länder, Kenia als Vertreter des afrikanischen Kontinents, Argentinien als Vertreter des europäischen Kontinents und SMAN 1 Puri Mojokerto als Vertreter von Asiatischer Kontinent.

Anhand dieser Beschreibung kann zusammengefasst werden, dass die deutsche Sprache bei SMAN 1 Puri Mojokerto eine gute Qualität aufweist, so dass Schüleraustauschprogramme durchgeführt werden können. Daher wurde SMAN 1 Puri Mojokerto als Ort für diese Forschung ausgewählt.

Aufgrund von Interviews mit Deutschlehrern bei SMAN 1 Puri am 30. Oktober 2019 wurde der Punkt PAS (Final Semester Assessment) der Klasse XI Sprache noch nicht validiert und analysiert. Der Test, der in dieser Studie analysiert wird, ist die abschließende Bewertung des Deutschkurses XI von SMAN 1 Puri Mojokerto. Teilnehmer dieses Tests sind Klasse XI Sprache, da Klasse XI bereits Deutsch in Klasse X gelernt hat und Klasse XII die UNBK-Vorbereitung durchführt.

Basierend auf der Beschreibung wurde eine Frage-Machbarkeitsstudie durchgeführt, um die Qualität der Fragen in der PAS-Klasse XI von SMAN 1 Puri im Hinblick auf die Gültigkeit der Fragen, die Zuverlässigkeit, den Schwierigkeitsgrad und den unterschiedlichen Leistungsindex zu ermitteln.

Die Formulierung des Problems in dieser Studie ist, wie die Machbarkeit der Abschlusssemester-Prüfung XI Bahasa SMAN 1 Puri Mojokerto in Bezug auf

Artikelgültigkeit, Zuverlässigkeit, Schwierigkeitsgrad und unterschiedlichen Leistungsindex ist. Diese Studie unterliegt zwei Einschränkungen: Bei dieser Untersuchung wird nur die Qualität der Gegenstände in Bezug auf Gültigkeit, Zuverlässigkeit, Schwierigkeitsgrad und unterschiedlichen Leistungsindex ermittelt. Diese Forschung soll die schlechte Qualität nicht verbessern. Ziel dieser Studie ist es, die Machbarkeit der Abschlussemester-Prüfungsleistungen für die deutsche Sprache in Klasse XI von SMAN 1 Puri Mojokerto im Hinblick auf die Gültigkeit der Leistungen, die Zuverlässigkeit, den Schwierigkeitsgrad und den unterschiedlichen Leistungsindex zu ermitteln.

METHODE

Diese Forschung verwendet einen quantitativen Forschungsansatz. Laut Arikunto (2013: 27) ist quantitative Forschung eine Forschung, die viele Zahlen verwendet, von der Datenerfassung über die Dateninterpretation bis hin zum Erscheinungsbild der Ergebnisse.

Die Quelle der Forschungsdaten ist das Thema, das die Forscher erhalten, um Daten zu sammeln (Arikunto, 2013: 172). Die Quelle der Daten in dieser Studie ist die Frage der endgültigen Bewertung der ungeraden deutschen Sprache Klasse XI Sprache von SMAN 1 Puri Mojokerto in Form von Multiple-Choice und diese Forschungsdaten sind das Schülerantwortblatt.

Diese Studie verwendet Datenerfassungstechniken in Form von Dokumentationsmethoden. Laut

Arikunto besteht die Dokumentationsmethode darin, nach Forschungsdaten in Form von Notizen, Transkripten, Büchern, Zeitungen usw. zu suchen. Die in dieser Studie gesammelten Daten waren ein Fragebogen und ein Antwortbogen für die abschließende Semesterbewertung des Deutschkurses XI Sprache von SMAN 1 Puri Mojokerto.

Die Anfangshypothese oder H_0 in dieser Studie ist eine Frage der abschließenden Bewertung des ungeraden Semesters des Deutschkurses XI Sprache bei SMAN 1 Puri Mojokerto. Die Arbeitshypothese oder H_1 , nämlich die Prüfungsfragen am Ende des ungeraden Semesters Deutsch Sprachkurs XI Sprache bei SMAN 1 Puri Mojokerto, ist nicht realisierbar.

Nach Arikunto (2018) wird für die Ermittlung der Gültigkeit von Artikeln die Produktmoment-Korrelationsformel wie folgt verwendet.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Korrelationskoeffizient

X = Anzahl der richtigen Antworten von Elementen, um die Gültigkeit zu ermitteln

Y = Gesamtpunktzahl der Testteilnehmer

Artikel werden für gültig erklärt, wenn die Beziehung oder Korrelation zwischen Artikelbewertungen und Gesamtbewertungen positiv ist, während die Korrelation zwischen

Artikelbewertungen und Gesamtbewertungen negativ ist und Artikel für ungültig erklärt werden.

Die Methode zur Analyse der Zuverlässigkeit von Gegenständen in dieser Studie verwendet die Kuder-Richardson-Formel KR20 (Einzeltest - Einzelversuch). Laut Sudijono (2016: 253) ist die KR20-Formel so gut, dass die Ergebnisse ihrer Berechnung präziser sind, aber ihre Schwäche besteht darin, dass der Berechnungsprozess schwieriger und komplizierter ist. Dasselbe drückte Arikunto (2018: 115-117) mit der Formel K-R 20 aus, was tendenziell zu höheren Ergebnissen führt, aber die Arbeit ist komplizierter.

K-R20 Formel:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

r_{11} = allgemeine Testzuverlässigkeit

p = Anteil der Schüler, die den Gegenstand richtig beantwortet haben

q = Anteil der Schüler, die falsch antworten ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = wie oft das Produkt von pq ist

n = Stückzahl

S = Standardabweichung des Tests

Nach Arikunto (2018) lautet die Formel zur Berechnung des Schwierigkeitsindex wie folgt.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Beschreibung:

P = Schwierigkeitsgrad

B = Anzahl der Schüler, die richtig geantwortet haben

JS = Gesamtzahl der Testteilnehmer

Das Folgende ist die Kategorisierung des Schwierigkeitsgradindex.

Schwierigkeitsindex (P)	Kategorie
0,00 - 0,30	Schwer
0,31 - 0,70	Mittel
0,71 - 1,00	Einfach

Nach Sudijono (2016: 389-390) wird zur Bestimmung der Größe der Kennzahl die folgende Formel verwendet:

$$D = P_A - P_B$$

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

D = Unterscheidungskraft der (Indexnummer Artikelunterscheidung)

P_A = Anteil der Testpersonen der oberen Gruppe.

B_A = Anzahl der Top-Testpersonen.

J_A = Anzahl der Testpersonen der oberen Gruppe.

P_B = Anteil der Testpersonen der unteren Gruppe.

BB = Anzahl der Testpersonen der unteren Klasse.

JB = Anzahl der Testpersonengruppen unten.

Nach Arikunto (2018: 232) kann der Unterscheidungskraftindex wie folgt klassifiziert werden.

Indexnummer der Artikelunterscheidung (D)	Kategorie
0,00 – 0,20	Schlecht
0,21 – 0,40	Genug
0,41 – 0,70	Gut
0,71 – 1,00	Sehr Gut
Negativ (-)	Sehr Schlecht

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Die Gültigkeit der Items für die abschließenden Prüfungsfragen des ungeraden Semesters im Deutschkurs XI in SMAN 1 Puri Mojokerto wurde mit Microsoft Excel 2016 getestet. Die Gültigkeit jedes Items wurde mit einer Tabelle (Product Moment Correlation) mit einem Signifikanzniveau von 5% korreliert. Diesem Test folgten 26 Studenten, sodass der Wert von r_{tabel} mit einem Signifikanzniveau von 5% bei insgesamt 26 Teilnehmern 0,388 betrug. Eine Frage kann als gültig erklärt werden, wenn $r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$ ist.

Basierend auf der Gültigkeitsprüfung von PAS-Items (Final Assessment Semester), die 50 Fragen umfasst, kann festgestellt werden, dass 31 Fragen für gültig und 19 Fragen für ungültig erklärt wurden.

Der Zuverlässigkeitstest der abschließenden Bewertung für das ungerade Semester in der Klasse XI Sprache von SMAN 1 Puri Mojokerto in dieser Studie verwendete die K-R20-Formel, die mit Microsoft Excel analysiert wurde. Die Ergebnisse des Zuverlässigkeitstests zu PAS wurden mit 0,905 als sehr gut bewertet. Diese Zahl überschreitet die Mindestgrenze von Cronbachs Alpha 0,70.

Die Berechnung des Schwierigkeitsindex oder (P) erfolgt durch die Anzahl der Schüler, die die Punkte richtig beantworten, oder (B) geteilt durch die Gesamtzahl der Testteilnehmer (JS). Im Folgenden sind die Ergebnisse der Berechnung des Schwierigkeitsgradindex von Elementen mit Microsoft Excel 2016 aufgeführt.

Nach der Analyse gibt es 2 Elemente, die als schwierig eingestuft werden, 32 Elemente, die als mittel eingestuft werden, und 16 Elemente, die als einfach eingestuft werden.

Die Analyse der unterschiedlichen Leistungen erfolgt, indem zuerst zwischen Schülern mit hoher Punktzahl (obere Gruppe) und Schülern mit niedriger Punktzahl (untere Gruppe) unterschieden wird und dann der Wert des Anteils der Teilnehmer der oberen Gruppe ermittelt wird, die den Punkt (PA) richtig beantwortet haben der Wert des Anteils der Teilnehmer in der unteren Gruppe, die die Punkte richtig beantwortet haben (PB). Danach wird der unterschiedliche Leistungsindex (D) von PA - PB berechnet.

Nachdem eine andere Leistungsanalyse durchgeführt wurde, werden 11 Punkte als schlecht, 24 Punkte als ausreichend,

13 Punkte als gut und 2 Fragen als sehr schlecht eingestuft.

Basierend auf dem Test auf Gültigkeit, Zuverlässigkeit, Schwierigkeitsgrad und verschiedenen Leistungsindizes wurden 25 Elemente generiert, die durchführbar und 25 Elemente, die nicht durchführbar waren. Artikel, die für angemessen erklärt werden, sind die Artikelnummern 2, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 27, 28, 29, 30, 32, 35, 39, 42, 43, 46, 48, 49 und 50. Und Gegenstände, die für nicht durchführbar erklärt wurden 1, 4, 7, 9, 12, 13, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 40, 41, 44, 45 und 47. Die Gegenstände sind von guter Qualität oder können als machbar bezeichnet werden, wenn der Schwierigkeitsgrad-Index im Bereich von 0,20 bis 0,80 liegt, eine minimale IDB von 0,20 aufweist und zuverlässig ist. Bei hohen Fragen werden die Artikel für gültig erklärt. Umgekehrt, wenn der Gegenstand einen Schwierigkeitsindex $> 0,20$ oder $> 0,80$ hat, einen IDB $> 0,20$ hat, die Zuverlässigkeit des Gegenstandes gering ist und der Gegenstand für ungültig erklärt wird, ist der Gegenstand nicht durchführbar.

SCHLUSS

SCHLUSSFOLGERUNG

Basierend auf den Ergebnissen der Studie und der Diskussion der Machbarkeitsprüfung der Abschlusssemester-Prüfungsfrage der Deutschklasse XI von SMAN 1 Puri Mojokerto, die in Kapitel IV enthalten ist, kann gefolgert werden, dass aus 50 Items 25 Items als machbar und 25 Items als unangemessen deklariert wurden. Als würdig eingestufte Gegenstände sind die Gegenstände Nr. 2, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 19, 27, 28, 29, 30, 32, 35, 39, 42, 43,

46, 48, 49 und 50. Als unangemessen gelten die Artikel 1, 4, 7, 9, 12, 13, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 40, 41, 44, 45 und 47. Damit beträgt der Prozentsatz der Teilnahmeberechtigungsfragen zum letzten Semester der ungeraden deutschen Sprachklasse XI Sprache von SMAN 1 Puri Mojokerto 50%.

VORSCHLAG

Basierend auf den Ergebnissen der Machbarkeitsprüfung der letzten Frage des ungeraden Semesters Deutsch Sprachklasse XI Sprache von SMAN 1 Puri Mojokerto in Bezug auf Artikelgültigkeit, Zuverlässigkeit, Schwierigkeitsindex und unterschiedlichen Leistungsindex konnten Fragen, die für machbar erklärt wurden, wiederverwendet werden. Das für ungeeignet erklärte Problem sollte behoben werden.

BIBLIOGRAPHIE

Adminsekolah. 2018. *Program Pertukaran Pelajar (Studentexchange) Ke Jerman*.

(<https://sman1puri.sch.id/2018/04/30/program-pertukaran-pelajar-studentexchange-ke-jerman/> diakses pada 29 Juli 2019)

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara

Balitbang-Depdiknas. 2007. *Panduan Penulisan Soal Pilihan Ganda*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang.Depdiknas

Gemeinsamer Europäischer Referenzrahmen. *Die Niveaustufen des GER - A1 – Anfänger*.

(<http://www.europaeischer-referenzrahmen.de/> diakses pada 25 November 2019)

Goethe Institut. *Penjelasan Mengenai Tingkat Kemahiran A1-C2*.

(<https://www.goethe.de/ins/id/id/sta/ban/kur/stu.html> diakses pada 26 September 2019)

Kemendikbud. 2016. *Silabus Bahasa dan Sastra Jerman*. Jakarta: Kemendikbud

Kemendikbud. 2017. *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.

Kostania, Gita. 2016. *Pedoman Penyusunan Soal Pilihan Ganda*.

(https://www.academia.edu/23212645/PEDOMAN_PENYUSUNAN_SOAL_PILIHAN_GANDA_UNTUK_SOAL_TES_TERTULIS diakses pada 6 September 2019)

Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Sari, Apriyani Permata. 2017. *Analisis Validitas Butir Soal IPA Fisika Kelas VII Buatan Mahasiswa Berdasarkan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar Dan*

Tujuan Pembelajaran Di SMP Negeri 26 Makasar. Makasar: Repositori UIN Alauddin

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Depok: RajaGrafindo (Rajawali pers)

